

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses belajar mengajar kepada peserta didik untuk memiliki suatu pengetahuan dan pemahaman dalam proses pembelajaran.<sup>2</sup> Pembelajaran merupakan rangkaian upaya atau kegiatan guru dalam rangka membuat peserta didik belajar.<sup>3</sup> Berhasil atau tidaknya peserta didik sangat dipengaruhi oleh guru. Seorang pendidik harus membimbing, mengarahkan, dan menciptakan kondisi belajar yang aktif dan efektif.<sup>4</sup>

Dengan demikian guru mempunyai pengaruh dominan terhadap kualitas pembelajaran, sebab guru adalah fasilitator dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar.<sup>5</sup> Oleh sebab itu keberadaan guru sangat berpengaruh dalam proses pelaksanaan pembelajaran untuk mengetahui, memahami, dan terampil sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Melalui peranannya sebagai pengajar, guru diharapkan mampu mendorong peserta didik untuk belajar dalam berbagai kesempatan melalui berbagai sumber, media dan metode.

Metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri peserta didik dalam upaya untuk mencapai tujuan.<sup>6</sup> Metode pembelajaran yang baik sebaiknya tidak didominasi oleh guru tetapi juga perlu melibatkan keaktifan peserta didik agar dapat meningkatkan kognitif, afektif serta

---

<sup>2</sup>Rulam Ahmadi, *Pengantar Pendidikan*, (Yogyakarta, 2014), hal. 38.

<sup>3</sup>Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: Refika Aditama, 2011), hal.3.

<sup>4</sup>Rulam Ahmadi, *Pengantar Pendidikan...*, hal.39.

<sup>5</sup>Syaful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal. 36.

<sup>6</sup>M. Sobri Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2009), hal. 88.

psikomotorik peserta didik dengan baik. Keaktifan belajar ditandai oleh adanya keterlibatan secara optimal, baik intelektual, emosional, dan fisik jika dibutuhkan.<sup>7</sup> Sehingga Tujuan dari metode pembelajaran yaitu untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perhatian, dan kemauan peserta didik yang dapat mendorong terjadinya proses belajar dengan disengaja.<sup>8</sup>

Metode *Mind Mapping* merupakan metode dengan teknik mencatat *Quantum Teaching* dengan konsep merangkai yang ditemukan oleh Buzan. Konsep ini didasarkan pada cara kerja otak kita dalam menyimpan informasi.<sup>9</sup> *Mind mapping* merupakan cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil ke luar dari otak. *Mind mapping* adalah cara mencatat kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran kita.<sup>10</sup>

Penelitian ini juga didukung berdasarkan wawancara peneliti oleh salah satu guru sekolah dasar yang berada di Tulungagung mengatakan bahwa hasil belajar peserta didik masih kurang maksimal. Banyak dari peserta didik yang sulit memahami materi yang telah disampaikan. Dan juga pada saat diberi sebuah pertanyaan, mereka juga masih merasa kebingungan. Sehingga nilai mereka belum memenuhi target KKM yang telah ditentukan. Kira-kira hanya 5-8 anak yang bisa memahami materi yang disampaikan.

---

<sup>7</sup>Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 119.

<sup>8</sup> Nunuk Suryani, etc, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*, (Bndung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hal.5.

<sup>9</sup>Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), hal. 15.

<sup>10</sup>*Ibid*, ...hal. 15-16

Kebanyakan dari mereka masih bingung antara pertanyaan dan jawaban mengenai materi yang diberikan.<sup>11</sup>

Sedangkan menurut hasil wawancara peneliti dengan dua siswa sekolah dasar mengenai kegiatan pembelajaran di sekolah dasar mengatakan bahwa merasa kurang fokus dan sulit untuk memahami materi yang dijelaskan. Hal ini disebabkan karena guru pada saat menyampaikan materi hanya menggunakan metode ceramah. Menurut siswa guru tidak pernah menggunakan metode yang lain selain menggunakan metode ceramah. Setelah menjelaskan guru memberikan latihan-latihan soal untuk dikerjakan. Untuk menarik perhatian peserta didik yang mulai tidak fokus biasanya guru hanya mengajak bernyanyi bersama untuk mengembalikan semangat peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran selanjutnya. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti banyak peserta didik yang kurang begitu paham tentang metode *Mind Mapping* dikarenakan dalam pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah saja.<sup>12</sup>

Peneliti memilih metode pembelajaran *Mind Mapping* ini, dilatar belakangi dengan alasan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya yaitu Ariana yang menggunakan metode pembelajaran yang sama serta menyimpulkan bahwa metode tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Sejalan juga dengan hasil penelitian Ayu, yang meneliti Pengaruh metode *Mind Mapping* terhadap keterampilan berpikir kreatif dan prestasi belajar IPS, menyimpulkan bahwa

---

<sup>11</sup>Hasil wawancara dengan guru sejarah kebudayaan Islam kelas V MIN 5 Tulungagung pada tanggal 5 Desember 2019.

<sup>12</sup>Hasil wawancara dengan siswa kelas V MIN 5 Tulungagung pada tanggal 10 Desember 2019.

metode pembelajaran tersebut juga dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif dan prestasi belajar IPS. Oleh karena itu, dapat disimpulkan penggunaan metode *Mind Mapping* dapat diterapkan dalam suatu pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan kemampuan memori peserta didik yang dapat digunakan sebagai dasar penelitian lebih lanjut yang bersifat verifikasi dan modifikasi. Hal ini juga mengacu pada temuan yang relevan, terbukti bahwa metode *Mind Mapping* peserta didik lebih baik dibandingkan pembelajaran yang konvensional.

Berdasarkan latar belakang diatas maka, peneliti akan melakukan penelitian mengenai penggunaan metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar peserta didik di sekolah dasar.

## **B. Identifikasi Masalah**

Ada beberapa masalah yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik antara lain:

1. Minat peserta didik terhadap metode pembelajaran rendah sehingga menimbulkan hasil belajar yang kurang maksimal.
2. Media pembelajaran yang digunakan belum bervariasi.
3. Metode pembelajaran yang kurang bervariasi.
4. Pembelajaran berpusat pada guru sehingga siswa kurang aktif pada saat pembelajaran berlangsung.

### **C. Pembatasan Masalah**

Tidak semua masalah dalam identifikasi masalah tersebut dapat dipecahkan dalam penelitian ini karena berbagai keterbatasan penelitian antara lain waktu, peneliti hanya dibatasi pada masalah pengaruh metode *mind mapping* terhadap hasil belajar peserta didik di sekolah dasar.

### **D. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas dapat diambil rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana proses penggunaan metode *Mind Mapping* terhadap hasil belajar peserta didik di sekolah dasar?
2. Bagaimana evaluasi penggunaan metode *Mind Mapping* terhadap hasil belajar peserta didik di sekolah dasar?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses penggunaan metode *Mind Mapping* terhadap hasil belajar peserta didik di sekolah dasar.
2. Untuk mengetahui evaluasi penggunaan metode *Mind Mapping* terhadap hasil belajar peserta didik di sekolah dasar.

## **F. Kegunaan Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap bisa memberikan manfaat serta memberikan kontribusi untuk semua pihak. Adapun kegunaan dan manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis.
  - a. Hasil penelitian ini dapat memberikan kejelasan dan pemahaman tentang metode *Mind Mapping* dalam proses pembelajaran di sekolah dasar.
  - b. Untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang metode *Mind Mapping* di tingkat sekolah dasar secara tertulis kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, khususnya pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
  - c. Menjadi acuan terhadap penelitian selanjutnya.
2. Secara Praktis.
  - a. Dapat digunakan sebagai metode pembelajaran dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah dasar.
  - b. Mendorong siswa agar terlepas dari suasana tegang dalam setiap pembelajaran di sekolah.
  - c. Memberikan wawasan metodologi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas dan pemahaman pembelajaran.

## G. Penegasan Istilah

### 1. Penegasan Konseptual

Untuk menghindari salah satu penafsiran terhadap penelitian ini maka perlu adanya penegasan istilah sebagai berikut:

- a. Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>13</sup>
- b. *Mind mapping* merupakan cara mencatat kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran kita.<sup>14</sup>
- c. Hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.<sup>15</sup>

### 2. Penegasan Operasional

Hubungan metode pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar menjadi acuan dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran, agar pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

## H. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan ini dibagi dalam tiga bagian utama, yakni bagian prelimenier, bagian isi atau teks dan bagian akhir. Untuk lebih rincinya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagian awal, terdiri dari: halaman sampul, halaman judul, halaman peesetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto,

---

<sup>13</sup> Jumanta Hamdayana, *Metodologi Pengajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hal.17

<sup>14</sup> Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map*, ...hal. 4.

<sup>15</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 46.

halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran dan abstrak.

2. Bagian utama (inti), terdiri dari

Bab I adalah pendahuluan, yang berisi (a) latar belakang masalah, (b) identifikasi masalah, (c) batasan masalah, (d) rumusan masalah, (e) tujuan penelitian, (f) hipotesis penelitian, (g) kegunaan penelitian, (h) penegasan Istilah, (i) sistematika pembahasan.

Bab II: Landasan teori, terdiri dari: (a) Tinjauan tentang metode, (b) tinjauan *mind mapping*, (c) Tinjauan tentang hasil belajar, (d) Kerangka konseptual penelitian.

Bab III Dalam bab ini diuraikan seputar metode penelitian yang terdiri dari, (a) rancangan penelitian (b) variabel penelitian, (c) langkah-langkah penelitian, (d) sumber penelitian (e) teknik pengumpulan data, (f) teknik analisis data.

Bab IV : Dalam bab ini terdiri dari (a) hasil penelitian ( tabel yang berisi review deskripsi data dari jurnal).

Bab V: Merupakan pembahasan dari setiap rumusan masalah.

Bab VI: merupakan bab penutup dimana peneliti menyajikan tentang (a) kesimpulan, dan (b) saran.

3. Bagian akhir, Terdiri dari: daftar rujukan, lampiran-lampiran dan Penutup.